

PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE, COMPANY SIZE, CAPITAL STRUCTURE DAN LEVERAGE TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN LQ45 YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2019 – 2022

Ahmad Muwafiq¹, Djauhar Edi Purnomo², Usamah³

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas

Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan

amuwafiq29@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Good Corporate Governance*, *Company Size*, *Capital Structure* dan *Leverage* terhadap Kinerja Keuangan pada perusahaan indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022. *good corporate governance* diukur menggunakan dewan komisaris independen dan kepemilikan institusional, *company size* diukur menggunakan *ln* (total aset), *capital structure* diukur menggunakan *long term debt to equity ratio* (LDER), dan *leverage* diukur menggunakan *debt to assets ratio* (DAR). Populasi penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ45 selama periode 2019-2022 dengan total 63 perusahaan. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling dan diperoleh 27 perusahaan yang digunakan sebagai sampel. Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan secara parsial Dewan Komisaris Independen, *Company Size*, *Capital Structure* dan *Leverage* berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan, sedangkan Kepemilikan Institusional tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan. Hasil penelitian menunjukkan secara simultan Dewan Komisaris Independen, Kepemilikan Institusional, *Company Size*, *Capital Structure* dan *Leverage* berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan perusahaan indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Kata Kunci : *Kinerja Keuangan, Good Corporate Governance, Company Size, Capital Structure, Leverage*

THE EFFECT OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE, COMPANY SIZE, CAPITAL STRUCTURE AND LEVERAGE ON FINANCIAL PERFORMANCE IN LQ45 COMPANIES LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE 2019 – 2022

Abstract

This study aims to determine the effect of *Good Corporate Governance*, *Company Size*, *Capital Structure* and *Leverage* on financial performance at LQ45 companies registered on Indonesian Stock Exchange in 2019 – 2022. In this case, *good corporate governance* measured by *Independent Board of Commissioners* and *Institutional Ownerships*, *company size* measured using *ln* (asset total), *capital structure* measured using *long term debt to equity ratio* (LDER), and *leverage* measured by *debt to assets ratio* (DAR). The population is the companies listed in LQ45 index during 2019-2022; 64 companies. 27 companies were taken as the samples using purposive sampling technique. It uses multiple linear regression analysis techniques. The result stated partially *Independent Board of Commissioners*, *Company Size*, *Capital Structure*, and

Leverage have significantly affected on the financial performance. Otherwise, Institutional Ownership has no effect on it. Simultaneously, Board of Commissioners, Company Size, Capital Structure, and Leverage have significantly affected on the financial performance of the companies LQ45 index registered on the Indonesian Stock Exchange.

Keywords: *Financial Performance, Good Corporate Governance, Company Size, Capital Structure, Leverage*

PENDAHULUAN

Indonesia, seperti negara-negara lain di dunia, telah merasakan dampak epidemi Covid-19 terhadap perekonomiannya. Dalam upaya untuk memperlambat penyebaran virus, banyak negara khususnya Indonesia mengimplementasikan kebijakan pembatasan sosial yang telah menyebabkan penutupan bisnis, pengurangan aktivitas ekonomi, dan penurunan permintaan konsumen. Hal ini berdampak besar pada pendapatan perusahaan, laba, dan pertumbuhan bisnis. Namun, setelah pandemi mereda, perusahaan dituntut untuk memulihkan dan meningkatkan kinerja keuangannya. Dalam situasi pasca pandemi ini, perusahaan dapat mengambil langkah-langkah untuk memperkuat modal mereka dengan cara seperti mencari sumber pendanaan baru atau menjalin kemitraan dengan investor atau perusahaan lain. Hal ini dapat membantu mereka memperkuat kinerja keuangannya untuk menghadapi ketidakpastian dimasa depan (Dewi, 2022).

Bursa Efek Indonesia memiliki indeks LQ45 sebagai salah satu indeksnya. Ada 45 perusahaan bermodal besar dan likuid yang termasuk dalam indeks saham. Perusahaan juga harus memenuhi salah satu kriteria, yaitu memiliki prospek pertumbuhan dan status keuangan yang baik, untuk dapat masuk dalam indeks tersebut. Menurut informasi dari idx.co.id, ada 27 perusahaan yang tercatat secara konsisten dalam indeks LQ45 dari tahun 2019 hingga 2022. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan pada tahun 2020, Kinerja keuangan dengan proksi *return on equity* (ROE), telah menurun dari 17,67% menjadi 14,62. Karena pandemi Covid-19 di Indonesia yang memicu konflik ekonomi dan mendorong beberapa investor asing keluar dari pasar lokal dan masuk ke aset *safe-haven* (www.cnbcindonesia.com, 2020). Namun di tahun berikutnya yaitu 2021 kinerja keuangan perusahaan tersebut mengalami kenaikan menjadi 18,98% dan kembali naik di tahun 2022 menjadi 21,78%.

Good Corporate Governance (GCG) merupakan kontributor penentu laba suatu bisnis, karena penerapan GCG yang benar akan dapat menjadi pelindung efektif bagi kreditur dan pemilik saham, sehingga memperkuat kepercayaan antara investor dan manajemen. Untuk menerapkan prinsip GCG perlu didukung unsur-unsur antara lain dewan komisaris independen dan Institusional kepemilikan (Emirzon, 2006). Kehadiran Komisaris Independen mampu berperan dalam meningkatkan tingkat transparansi perusahaan serta memastikan kepentingan seluruh pemegang saham dijaga. Disamping itu, kepemilikan institusional juga bisa menjadi mekanisme pengawasan yang efektif dalam mengawasi aktivitas manajemen perusahaan.

Company size atau Hasil keuangan juga dipengaruhi oleh ukuran perusahaan. perusahaan besar memiliki pengaruh pada keuntungan perusahaan karena memiliki beberapa keunggulan, seperti kemampuan untuk menetapkan harga lebih tinggi dan

efisiensi dalam pengeluaran, yang berkontribusi pada peningkatan profitabilitas perusahaan (Hansen & Juniarti, 2014). Selain *company size*, capital structure juga dapat berdampak terhadap kinerja keuangan perusahaan, pemilihan struktur modal dengan tepat akan mempengaruhi biaya modal perusahaan, nilai perusahaan, kinerja keuangan dan kemampuan perusahaan dalam menghadapi risiko bisnis. Selain itu *leverage* juga dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Rasio *leverage* dapat mengukur berapa banyak aset perusahaan dibiayai oleh pinjaman. Perusahaan dengan *leverage* lebih tinggi menunjukkan ketergantungan yang nyata pada pinjaman eksternal untuk membiayai aset perusahaan mereka.

LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Teori Keagenan

Teori ini memberikan kerangka teoritis untuk menyelidiki interaksi antara pemimpin organisasi dan bawahannya, atau agennya. Berfokus pada konflik kepentingan yang dihasilkan, teori ini terutama menekankan terjadinya kesulitan keagenan, ketika kepentingan agen dan pemilik berbeda, maka akan timbul kesulitan keagenan yang mengakibatkan konflik kepentingan (Jensen & Meckling, 1976).

Kinerja Keuangan

Kemampuan organisasi untuk menghasilkan keuntungan atau manfaat yang signifikan selama periode waktu yang panjang dengan efisiensi dan efektivitas penggunaan sumber daya organisasi (Ikatan Akuntansi Indonesia, 2012).

Komisaris Independen

individu yang ditunjuk untuk menjabat sebagai komisaris dalam suatu organisasi, tetapi tidak terkait dengan pemilik pengendali, dewan direksi, atau anggota dewan komisaris lainnya (KNKG, 2006).

Kepemilikan Institusional

persentase saham yang dimiliki korporasi atau yayasan, seperti agen asuransi, bank dan lainnya yang terlibat dalam kepemilikan institusional (Sartono, 2010).

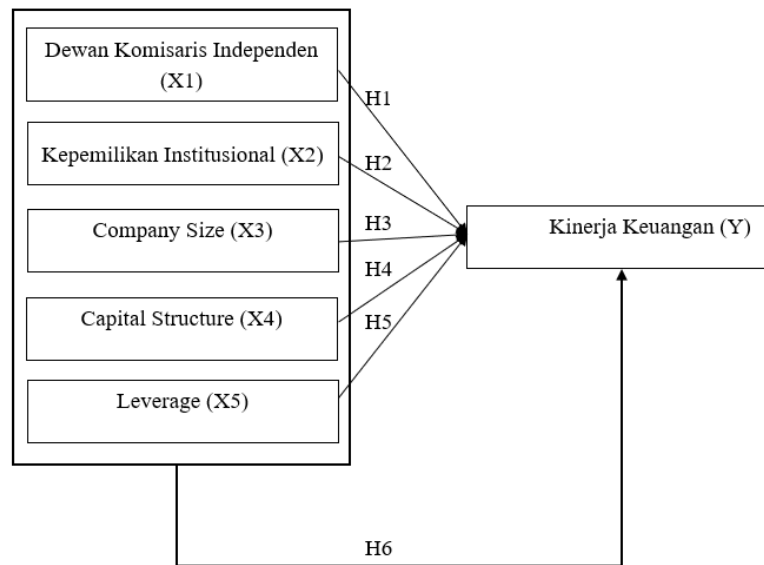
Company Size

skala yang dapat dibagi tergantung pada dimensi bisnis, termasuk total aset, penjualan, aset, durasi, nilai saham dasar, dan lain-lain (Riyanto, 2010).

Capital Structure

analisis pembiayaan jangka panjang perusahaan menggunakan rasio utang jangka panjang terhadap ekuitas sebagai metrik (Riyanto, 2010).

Kerangka Konseptual dan Hipotesis



Gambar 1 Kerangka Konseptual

Hipotesis :

H1: Terdapat pengaruh yang signifikan Dewan Komisaris Independen dengan kinerja keuangan perusahaan.

H2: Terdapat pengaruh yang signifikan Kepemilikan Institusional dengan kinerja keuangan perusahaan

H3: Terdapat pengaruh yang signifikan *Company Size* dengan kinerja keuangan perusahaan

H4: Terdapat pengaruh yang signifikan *Capital Structure* dengan kinerja keuangan perusahaan

H5: Terdapat pengaruh yang signifikan *Leverage* dengan kinerja keuangan perusahaan

H6: Terdapat pengaruh yang signifikan *Good Corporate Governance* (Komisaris Independen dan Kepemilikan Institusional), *Company Size*, *Capital Structure* dan *Leverage* dengan kinerja keuangan perusahaan

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Strategi penelitian kausal komparatif kuantitatif digunakan untuk penyelidikan ini. Penelitian tentang kausalitas, dalam pandangan Sugiyono (2019), fokus pada identifikasi pola hubungan sebab akibat antara faktor bebas (independen) dan variabel terikat (dependent).

Populasi dan Sampel

Perusahaan yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan termasuk dalam indeks LQ45 sepanjang tahun 2019-2022 menjadi populasi penelitian. Enam

puluh tiga bisnis menjadi sampel untuk penyelidikan ini. Purposive sampling digunakan, dan kriteria berikut digunakan untuk memilih sampel:

Tabel 1

Keterangan	Jumlah
Perusahaan yang terdaftar di indeks LQ45 di Bursa efek Indonesia (BEI) selama periode 2019-2022.	63
Perusahaan yang tidak terdaftar secara terus menerus dalam indeks LQ45 di Bursa efek Indonesia (BEI) periode 2019-2022.	36
Perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ45 yang mempublikasikan laporan keuangan (<i>audited</i>) serta catatan laporan atas keuangan secara lengkap selama periode 2019-2022	0
Jumlah perusahaan yang layak diteliti	27
Jumlah sampel selama 4 tahun (27 Perusahaan X 4 Tahun)	108

Kriteria Sampel

Definisi Operasional Variabel

Return on equity (ROE) adalah metrik keuangan yang digunakan untuk menentukan keberhasilan suatu perusahaan (Kasmir, 2017):

$$ROE = \frac{Net\ Profit}{Total\ Equity} \times 100$$

Komisaris Independen (X1) diukur menggunakan rumus sebagai berikut: (Fitriani, 2021):

$$Komisaris\ Independen = \frac{Jumlah\ Komisaris\ Independen}{Jumlah\ Dewan\ Komisaris} \times 100$$

Kepemilikan Institusional (X2) dihitung menggunakan rumus sebagai berikut (Fitriani, 2021):

$$Kepemilikan\ Institusional = \frac{Jumlah\ Saham\ Institusional}{Total\ Saham\ Beredar} \times 100$$

Company Size (X3) dihitung menggunakan rumus berikut dengan total aset (Rahayu, 2019):

$$Company\ Size = Ln(Total\ Aset)$$

Capital Structure (X4) Rasio utang terhadap ekuitas (LDER) jangka panjang digunakan sebagai metrik dalam analisis ini, dan dapat ditulis sebagai berikut (Kasmir, 2017):

$$LDER = \frac{Long\ Term\ Debt}{Shareholder's\ Equity}$$

Leverage (X5) dihitung menggunakan metode berikut untuk Debt to Asset Ratio (DAR) (Kasmir, 2017):

$$DAR = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Assets}}$$

Teknik Pengumpulan Data

Strategi dokumentasi digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini. Secara khusus, metode ini mencakup pengumpulan data dari laporan keuangan yang telah melewati proses audit dari perusahaan-perusahaan yang secara resmi terdaftar dan mengeluarkan laporan tersebut di Bursa Efek Indonesia (BEI).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebanyak 108 sampel diambil untuk analisis ini, yang semuanya dipilih secara acak. Namun, untuk mengatasi keberadaan data yang menyimpang, data outlier diidentifikasi dan dikelola melalui penggunaan tes *casewise diagnostics*. Tes *casewise diagnostics* digunakan untuk tujuan menghilangkan outlier, total 10 sampel data yang menunjukkan nilai ekstrim dieliminasi. Hasil akhir diperoleh 98 sampel.

1. Uji Asumsi Klasik

Tabel 2
Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		98
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	-3,5624940
	Std. Deviation	14,31606920
Most Extreme Differences	Absolute	,053
	Positive	,029
	Negative	-,053
Test Statistic		,053
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

Sumber : Data sekunder diolah

Karena nilai asymp sig 0,20 > 0,05, maka kita dapat menyimpulkan bahwa data mengikuti distribusi normal berdasarkan tabel di atas.

Tabel 3
Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	DKI	,452	2,213
	KI	,896	1,116
	CS	,706	1,417
	LDER	,484	2,067
	DAR	,254	3,931

a. Dependent Variable: ROE

Sumber : Data sekunder diolah

Tabel di atas menunjukkan tidak terjadi permasalahan multikolinearitas karena nilai toleransi setiap variabel kurang dari 0,1 dan nilai VIF kurang dari 10.

Tabel 4
Uji Runs Test

Runs Test	
	Unstandardized Residual
Test Value ^a	,10578
Cases < Test Value	49
Cases ≥ Test Value	49
Total Cases	98
Number of Runs	58
Z	1,218
Asymp. Sig. (2-tailed)	,223

a. Median

Sumber : Data sekunder diolah

Nilai *asymp sig* dari *Runs Test* sebesar 0,22 > 0,05 , maka dapat diartikan residual memiliki sifat acak atau tidak terdapat gejala autokorelasi.

Tabel 5
Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3,452	3,298		1,047	,298
DKI	,035	,048	,110	,728	,470
KI	,035	,030	,128	1,171	,245
CS	-,076	,097	-,095	-,783	,436
LDER	-,005	,011	-,067	-,458	,648
DAR	-,007	,029	-,046	-,228	,821

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber : Data sekunder diolah

Tabel terlampir menunjukkan bahwa seluruh variabel memiliki tingkat signifikansi di atas 0,05 sehingga mengesampingkan kemungkinan terjadinya heteroskedastisitas.

2. Analisis Regresi Berganda

Tabel 6
Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-6,188	5,491		-1,127	,263
DKI	,216	,079	,351	2,718	,008
KI	-,009	,050	-,017	-,182	,856
CS	,532	,162	,339	3,282	,001
LDER	-,038	,019	-,256	-2,056	,043
DAR	-,106	,049	-,375	-2,182	,032

a. Dependent Variable: ROE

Sumber : Data sekunder diolah

Tabel sebelumnya dapat digunakan untuk mendapatkan persamaan regresi linier berganda berikut:

$$ROE = -6,188 + 0,216DKI - 0,009KI + 0,532CS - 0,038LDER - 0,106DAR + e$$

Keterangan :

ROE = Kinerja Keuangan Perusahaan

DKI = Dewan Komisaris Independen

KI = Kepemilikan Institusional

CS = *Company Size*

LDER = *Capital structure*

DAR = *Leverage*

α = Konstanta

$\beta_1 - \beta_5$ = Koefisien

e = *Error*

3. Uji Hipotesis

Tabel 7
Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-6,188	5,491		-1,127	,263
DKI	,216	,079	,351	2,718	,008
KI	-,009	,050	-,017	-,182	,856
CS	,532	,162	,339	3,282	,001
LDER	-,038	,019	-,256	-2,056	,043
DAR	-,106	,049	-,375	-2,182	,032

a. Dependent Variable: ROE

Sumber : Data sekunder diolah

Uji t menunjukkan bahwa variabel Dewan Komisaris Independen, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, dan Leverage semuanya tidak signifikan secara statistik ($p > 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa H1, H3, H4, dan H5 semuanya benar. Namun hipotesis H2 ditolak apabila tingkat signifikansi variabel Kepemilikan Institusional lebih dari 0,05.

Tabel 8

Uji f

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1238,969	5	247,794	8,196	,000 ^b
Residual	2781,317	92	30,232		
Total	4020,287	97			

a. Dependent Variable: ROE

b. Predictors: (Constant), DAR, KI, CS, LDER, DKI

Sumber : Data sekunder diolah

Dapat disimpulkan bahwa Dewan Komisaris Independen (DKI), Kepemilikan Institusional (KI), Ukuran Perusahaan (CS), Struktur Modal (LDER), dan Leverage (DAR) semuanya berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan (ROE) pada Perusahaan. bersamaan karena f hitung sebesar 8,196 dan diketahui f tabel sebesar 2,307. Tingkat signifikansi hasil ini adalah $0,00 < 0,05$. Hasilnya, kami H6 diterima.

Tabel 9

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,555 ^a	,308	,271	5,49834

a. Predictors: (Constant), DAR, KI, CS, LDER, DKI

b. Dependent Variable: ROE

Sumber : Data sekunder diolah

Berdasarkan data tabel di atas dapat kita simpulkan bahwa Dewan Komisaris Independen (DKI), Kepemilikan Institusional (KI), Ukuran Perusahaan (CS), Struktur Modal (LDER), dan Leverage (DAR) semuanya memberikan kontribusi sebesar 0,271 atau 27,1 % terhadap penjelasan variabel Kinerja Keuangan (ROE) secara keseluruhan, sedangkan sisanya sebesar 72,9% dipengaruhi oleh variabel lain di luar cakupan penelitian ini.

Pengaruh Dewan Komisaris Independen Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan

Berdasarkan hasil analisis statistik yang disajikan pada tabel 7, dapat disimpulkan bahwa Dewan Komisaris Independen (DKI) mempunyai pengaruh yang signifikan secara statistik terhadap Kinerja Keuangan (ROE) pada perusahaan indeks LQ45 yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia. Hal ini sesuai dengan gagasan bahwa konflik keagenan antara pemegang saham dan anggota dewan direksi perusahaan dapat dikurangi dengan memiliki sejumlah besar komisaris independen. Komisaris independen berperan penting dalam menetapkan arah strategis perusahaan dan memastikan kinerja keuangan perusahaan dioptimalkan sesuai dengan tujuan yang ditetapkan manajemen. Temuan penelitian ini menguatkan temuan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Leatemia et al., yang menemukan bahwa ketidakberpihakan dewan komisaris mempengaruhi keuntungan organisasi. (2019), Sariantono & Mahyuni (2019), Saifi (2019), Cindyana (2020), Kho (2020), Fitriani (2021), dan Setyaningsih & Aufa (2022).

Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan

Pada usaha LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, tabel 7 menunjukkan nilai signifikansi Kepemilikan Institusional (KI) sebesar $0,85 > 0,05$ sehingga hipotesis nol yang menyatakan KI tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan (ROE) terdukung. Hal ini karena institusi sering kali mempunyai suara yang lemah di satu perusahaan karena kepemilikannya yang luas. Investor hanya dapat memberikan suara mengenai kebijakan dan manajemen perusahaan jika mereka adalah anggota dewan direksi atau manajemen eksekutif. Oleh karena itu, hasil keuangan tidak terpengaruh oleh kepemilikan institusional. Temuan penelitian bahwa kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan sejalan dengan penelitian Ningsih dan Wuryani, Rahmawati, Fharaswati et al., Ramadhani dkk, serta Nurhayati dan Wijayanti.

Pengaruh Company Size Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan

Berdasarkan data pada Tabel 7 dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan secara statistik antara Ukuran Perusahaan (CS) dengan Kinerja Keuangan (ROE) pada pelaku usaha indeks LQ45 yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia. Besar kecilnya suatu perusahaan dapat diperkirakan dari jumlah asetnya yang digunakan untuk menutupi biaya operasionalnya. Faktor-faktor seperti ukuran perusahaan dapat menentukan keberhasilan atau kehancuran suatu perusahaan. Kepercayaan investor seringkali lebih tinggi pada organisasi yang lebih besar. Alasannya, para kapitalis yakin bahwa perusahaan-perusahaan besar dapat mempertahankan pertumbuhan mereka dengan terus mencari cara untuk meningkatkan kualitas pendapatan mereka. Perusahaan besar dipandang memberikan informasi keuangan yang lebih rinci dibandingkan perusahaan kecil. Penelitian Rahayu (2019), Azzahra dkk. (2019), Kho (2020), Ningsih & Wuryani (2021), dan Setyaningsih & Aufa (2022) semuanya sampai pada kesimpulan yang sama: ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kesuksesan finansial.

Pengaruh Capital Structure Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan.

Berdasarkan hasil tabel 7 dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan secara statistik antara Struktur Modal (LDER) dengan Kinerja Keuangan (ROE) pada perusahaan LQ45 pada indeks acuan Bursa Efek Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan dapat meningkatkan kinerja keuangannya melalui penggunaan utang jangka panjang yang lebih kecil dengan menurunkan pembayaran bunga. Temuan tersebut sejalan dengan yang ditemukan oleh peneliti seperti Rahayu Research (2019), Ramadhan (2019), Rahman (2020), Liando (2021), dan Nusah & Pondaag (2022) yang menemukan bahwa Struktur Modal suatu perusahaan berpengaruh terhadap pada kesuksesan finansialnya.

Pengaruh Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan

Struktur Modal (LDER) tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan (ROE) pada bisnis indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, ditunjukkan dengan nilai signifikansi sebesar 0,032 0,05 pada tabel 7. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi penurunan tingkat utang yang dimiliki oleh perusahaan mengurangi tingkat risiko yang diserap oleh perusahaan, yang pada gilirannya meningkatkan laba dan ROE. Temuan penelitian ini konsisten dengan temuan Azzahra dkk. (2019), Sari et al. (2020), Ningsih & Wuryani (2021), Liando (2021), dan N. Sari & Wi (2022).

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dari penelitian dan analisis yang telah diuraikan dapat disimpulkan bahwa variabel Ukuran Perusahaan (CS), Struktur Modal (LDER), dan Leverage (DAR) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan (ROE) pada perusahaan yang termasuk dalam indeks LQ45 selama tahun 2019. Periode -2022. Namun pada kondisi yang sama, Kinerja Keuangan (ROE) tidak dipengaruhi oleh variabel Kepemilikan Institusional (IC). Kinerja Keuangan (ROE) perusahaan yang termasuk dalam indeks LQ45 periode 2019-2022 dipengaruhi secara signifikan oleh komposisi Dewan Komisaris (DKI), kepemilikan institusional (KI), ukuran perusahaan (CS), struktur modal (LDER), dan leverage (DAR).

Saran

Untuk pengembangan lebih lanjut, disarankan agar penelitian melibatkan tahun-tahun penelitian yang berbeda guna mengikuti perkembangan perusahaan seiring waktu. Hal ini akan membantu menghasilkan temuan yang lebih relevan dan akurat terhadap kondisi aktual perusahaan di masa depan. Selain itu, penggunaan berbagai metode pengambilan sampel dapat membantu memberikan gambaran yang lebih lengkap tentang berbagai jenis bisnis yang dijadikan sampel. Investigasi dapat dilakukan lebih menyeluruh dan kesimpulan lebih beragam dengan menyelidiki faktor-faktor tambahan yang berpotensi mempengaruhi keberhasilan keuangan perusahaan. Kita akan lebih mengetahui variabel-variabel yang mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan dan proses kerja di dalamnya jika kita melengkapi konsep Tata Kelola

Perusahaan yang Baik dengan elemen lain, seperti Komite Audit, Dewan Direksi, dan Kepemilikan Manajerial. Semua saran ini akan memberikan kontribusi berharga untuk penelitian masa depan yang lebih kaya dan informatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Azzahra, A. S., Aset, L. T., & Ratio, L. (2019). *Pengaruh Firm Size Dan Leverage Ratio Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Pertambangan*. 9(April), 13–20.
- Cindyana, W. (2020). *Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Dewan Komisaris Dan Komisaris Independen Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Sektor Industri Barang Konsumsi* (Vol. 21, Issue 1).
- Dewi, A. (2022). *Dampak Covid 19 Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sub Sektor Otomotif Dan Elektronika Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. 2(2), 1099–1114. <http://jurnaltsm.id/index.php/EJATSM>
- Emirzon, J. (2006). Prinsip-Prinsip Good Corporate Governance Pada Perusahaan di Indonesia. *Jurnal Manajemen & Bisnis Sriwijaya*, 4(8).
- Fharaswati, M., Hardiyanto, A. T., & Lestari, R. M. E. (2021). *Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018*. 8, 1.
- Fitriani, Y. (2021). *Pengaruh good corporate governance dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan subsektor perbankan yang terdaftar di BEI*. 18(4), 703–712.
- Hansen, V., & Juniarti. (2014). Pengaruh Family Control, Size, Sales Growth, dan Leverage terhadap Profitabilitas dan Nilai Perusahaan. *Journal Business Accounting Review*, 2(1), 121–130.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. (2012). *Standar Akuntansi Keuangan*. Salemba Empat.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs and ownership structure. *Journal of Financial Economics*, 3(4), 305–360. [https://doi.org/10.1016/0304-405X\(76\)90026-X](https://doi.org/10.1016/0304-405X(76)90026-X)
- Kasmir. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Raja Grafindo Persada.
- Kho, S. (2020). Pengaruh Good Corporate Governance Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Universitas Putera Batam*.
- KNKG. (2006). *Pedoman Umum Good Corporate Governance Indonesia*. Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG).
- Leatemia, E. M., Mangantar, M., Rogi, M. H., Ekonomi, F., Manajemen, J., & Ratulangi, U. S. (2019). *Pengaruh Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Textile Dan Garmen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017 The Effect Of Corporate Governance On Financial Performance In Textile And Garment Companies Listed On The* . 7(3), 4339–4348.
- Liando, J. S. (2021). Analisis Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Pangan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Di Bei Tahun 2015-2019. *Jurnal Indonesia Sosial Teknologi*, 14(1), 1–13. <https://doi.org/https://doi.org/10.59141/jist.v2i01.71>
- Ningsih, D. A., & Wuryani, E. (2021). Kepemilikan Institusional, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Ilmu Manajemen Volume*, 9(2), 18–23.
- Nurhayati, S. A., & Wijayanti, A. (2022). *Pengaruh kepemilikan institusional, likuiditas, dan leverage terhadap profitabilitas*. 18(2), 360–368. <https://doi.org/10.29264/jinv.v18i2.10616>

- Nusah, S., & Pondaag, J. J. (2022). *Pengaruh Struktur Modal, Good Corporate Governance dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan yang Terdaftar di Indeks Sri-Kehati*. 10(4), 1169–1180.
- Rahayu, D. P. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Makanan Dan Minuman *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Kontemporer ...*, 2(1), 121–134.
- Rahman, M. A. (2020). *Pengaruh Struktur Modal Dan Pertumbuhan Aset Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Yang Terdaftar Dalam Jakarta Islamic Index*. 3(1), 55–68.
- Rahmawati. (2021). *Pengaruh Good Corporate Governance (GCG) Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan BUMN Yang Terdaftar di BEI*. 14(1), 1–13.
- Ramadhan, A. (2019). Pengaruh Utang Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan (Studi Empiris Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Indeks). *Jurnal Ilmiah MEA*, 3(2), 16–27. <https://doi.org/10.31955/mea.vol3.iss2.pp>
- Ramadhani, A. F., & Siddi, P. (2022). Pengaruh good corporate governance terhadap kinerja keuangan perusahaan badan usaha milik negara (BUMN) The effect of good corporate governance on the financial performance of state-owned enterprises (BUMN). *Journal.Feb.Unmui*, 24(1), 204–212.
- Riyanto, B. (2010). *Dasar-dasar pembelanjaan perusahaan*. BPFE Yogyakarta.
- Saifi, M. (2019). Pengaruh Corporate Governance dan Struktur Kepemilikan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Profit*, 13(02), 1–11. <https://doi.org/10.21776/ub.profit.2019.013.02.1>
- Sari, N., & Wi, P. (2022). Pengaruh leverage, ukuran perusahaan, struktur modal dan profitabilitas terhadap kinerja keuangan perusahaan. *Jurnal Akuntansi*, 1(3), 1–8.
- Sari, T. diah, Titisari, K. H., & Nurlaela, S. (2020). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Komite Audit, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan. *Upajiwa Dewantara*, 4(1), 15–26. <https://doi.org/10.26460/mmud.v4i1.6328>
- Sariantono, N. E., & Mahyuni, L. P. (2019). Apakah Good Corporate Governance Dan Corporate Social Responsibility Berpengaruh Terhadap Profitabilitas Perusahaan LQ45? *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 4(1), 14. <https://doi.org/10.38043/jiab.v4i1.2145>
- Sartono, A. (2010). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. BPFE.
- Setyaningsih, V. D., & Aufa, M. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Manajerial, Dan Komisaris Independen Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Ilmu Manajemen Retail (JIMAT)*, 3(1), 15–24.
- www.cnbcindonesia.com. (2020). *Bos BEI Buka-bukaan soal Kondisi Bursa RI, Transaksi Drop 24%*. Cnbcindonesia.Com. <https://www.cnbcindonesia.com/market/20200424104933-17-154146/bos-bei-buka-bukaan-soal-kondisi-bursa-ri-transaksi-drop-24>